

BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KONSUMSI ENERGI DAN PROTEIN ANAK  
BALITA STUDI DI PERUMNAS MAPAGAN DESA LEREP KABUPATEN SEMARANG

SRI NOOR MINTARSIH -- G.101800127

(1990 - Skripsi)

Kekurangan gizi pada anak balita dapat dipengaruhi oleh ketidakcukupan konsumsi makanan dengan setiap faktor yang mempengaruhinya dan keadaan kesehatan anak itu sendiri. Berbagai penyebab yang mempengaruhi konsumsi zat gizi diantaranya adalah daya beli keluarga, tingkat pendidikan dan pengetahuan gizi, kebiasaan makan dan ketelatenan orang tua serta perilaku anak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa faktor yang berhubungan dengan konsumsi energi dan protein anak balita. Sampel dalam penelitian ini adalah anak balita yang berumur 12-60 bulan yang sudah tidak mendapat ASI sebanyak 67 anak. Responden adalah ibu dari anak balita tersebut. Tipe penelitian ini termasuk penelitian penjelasan sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah survai sampel dengan pendekatan cross sectional. pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan kunjungan serta pencatatan. Untuk menguji hubungan antara variabel pendidikan responden, pengetahuan gizi responden, praktek memberi makan anak, jumlah anggota keluarga, pengeluaran pangan rata-rata perorang perhari dan keadaan kesehatan anak dengan konsumsi energi dan protein anak balita menggunakan uji korelasi Product Moment dari Pearson. Uji koerelasi Point Beserial dipilih untuk menguji hubungan antara status pekerjaan responden dengan konsumsi energi dan protein anak balita.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pendidikan responden, pengetahuan gizi responden, status pekerjaan responden, jumlah anggota keluarga, pengeluaran pangan perorang perhari dan keadaan kesehatan anak dengan konsumsi energi dan protein anak balita. Sedangkan praktek ibu memberi makan anak menunjukkan hubungan bermakna dengan konsumsi energidan protein anak balita. Namun demikian kemungkinan masih ada faktor-faktor lain yang berhubungan dengan konsumsi energidan protein anak balita di Perumnas ini yang belum terjangkau dalam penelitian.

**Kata Kunci:** KONSUMSI ENERGI DAN PROTEIN ANAK BALITA